



JOGJA KITA

Kurangi Aliran dan Genangan Air ke Jalan

Belum Bisa Atasi Banjir, Klaim

Kesiapan SAH Aman

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja sudah menyiapkan berbagai antisipasi risiko banjir akibat dari curah hujan tinggi. Seperti dengan perbaikan beberapa saluran air hujan (SAH) di titik-titik rawan banjir dengan skala kecil.

KEPALA Bidang Sumber Daya Air (SDA) dan Drainase DPUPKP Kota Jogja Umi Aksanti menjelaskan, perbaikan beberapa SAH diakuinya belum bisa mengatasi banjir. Namun setidaknya, bisa mengurangi aliran dan genangan air ke jalan. "Baru mengurangi sedikit," katanya kepada *Radar Jogja*.

Menurut Umi, perbaikan SAH selesai dilakukan di Jalan Dr Wahidin Sudirohusodo, Kotabaru. Dengan penggantian *box culvert* pada SAH lama yang sudah rusak. Karena sebelumnya, saluran air yang mengalir terhambat dan mengakibatkan air menggenang di jalan.

Selain itu, perbaikan SAH juga dilakukan di titik rawan banjir. Namun, masih ada perbaikan yang belum rampung seperti di Terban, Kotabaru. Perbaikan ditargetkan selesai sebelum pergantian tahun. "Karena (menggunakan) anggaran perubahan, sehingga mulainya juga sudah akhir tahun," ujarnya.

Pemeliharaan rutin dengan membersihkan lumpur atau endapan pada SAH juga dilakukan. Khususnya di

sumur peresapan air hujan (SPAH). Serta menambah SPAH, yang bertujuan mengurangi genangan banjir dan konservasi air. Seperti penambahan 30 titik SPAH di Jalan Pamularsih, Wirobrajan. Dalam satu ruas jalan, SPAH yang ditambahkan berdiameter 90 sentimeter. Dengan kedalaman antara 3-4 meter, dan jarak sekitar 10-15 meter.

Ruas jalan ini dipilih karena diklaim langganan terjadi genangan air, saat hujan lebat. Ditambah sebelumnya, saluran pembuangan air kecil dan belum dilengkapi sumur resapan. "Jadi kalau hujan cukup sedang, air bisa masuk ke sumur. Dan itu juga sebagai konservasi air tanah kita," bebernya. Dikatakan, hampir seluruh saluran

drainase di Kota Jogja sudah ditambahkan sumur resapan sejak 2012. Ini berfungsi sebagai tempat menampung air hujan dan meresapkannya ke dalam tanah. Guna mempertahankan aliran permukaan sehingga dapat mencegah banjir sekaligus meningkatkan tinggi permukaan air tanah. "Tapi masyarakat

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala


 Itu sungainya mesti menyempit karena sudah banyak rumah, memang perlu waspada. Disitu juga sudah langganan banjir, tapi kami memang belum menuntaskan baru mengurangi karena memang kompleks sekali."

UMI AKHSANTI,
 Kepala Bidang Sumber Daya Air (SDA) dan Drainase DPUPKP Kota Jogja

juga tetap waspada karena kalau curah hujannya tinggi banjir masih tetap terjadi," tandasnya.

Sebab, masih terdapat wilayah yang memang perlu peningkatan kewaspadaan saat curah hujan tinggi ialah di daerah perkampungan. Seperti di Sungai Mangungga; dan Sungai Belik di Klitren. Karena terdapat drainase di sekitarnya. "Itu sungainya mesti menyempit karena sudah banyak rumah, memang perlu waspada. Disitu juga sudah langganan banjir, tapi kami memang belum menuntaskan baru mengurangi karena memang kompleks sekali," tambahnya.

Menurutny, sungai kecil atau saluran irigasi yang besar akan menjadi saluran air hujan. Diharapkan, daya tampung akan semakin besar saat musim resapan ditambah, dan pembersihan selokan dilakukan. "Kalau endapan sudah dibersihkan maka tampung basahnya akan semakin luas," harapnya. (**/wia/eno/rg)



PERBAIKAN SAH: Pengendara motor melintas di samping pengerjaan saluran air hujan (SAH) di Jalan Suroto, Kotabaru, Gondokusuman, Jogja, Rabu (8/12). Pengerjaan dilakukan DPUPKP Kota Jogja untuk mengantisipasi banjir di beberapa titik rawan kawasan Kota Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005